

Pemanfaatan Bahan Alam sebagai Media Sensori dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Anak Usia Dini di KB Aisyiyah Al-Ma'ruf

Oleh:

Indah Mizakmatin

Ria Wulandari

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2026



Pendahuluan



Pendidikan anak usia dini merupakan **tahap penting dalam perkembangan anak** karena proses belajar berlangsung melalui pengalaman langsung dan stimulasi panca indera (Santrock, 2021; Papalia dkk., 2022).

Keaktifan belajar menjadi faktor penting dalam pembelajaran, karena keterlibatan aktif membantu anak memahami kegiatan, mengikuti arahan, dan berinteraksi dengan lingkungan belajar.

Berdasarkan kondisi di lapangan, **keaktifan belajar anak masih belum optimal**; beberapa anak mudah terdistraksi dan kurang terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Salah satu penyebab yang ditemukan adalah **kurangnya variasi metode pembelajaran dan stimulasi sensori** yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Pemanfaatan **bahan alam sebagai media sensori menjadi alternatif yang relevan** karena memberikan pengalaman belajar konkret, kontekstual, dan mudah diterapkan, terutama di lingkungan rural (Chawla, 2020; Fitriani & Wijayanti, 2022).

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

RUMUSAN MASALAH 01

Bagaimana pemanfaatan bahan alam sebagai media sensori dalam pembelajaran?

RUMUSAN MASALAH 02

Bagaimana peningkatan keaktifan belajar anak melalui penggunaan bahan alam?

Metode

01

JENIS PENELITIAN

Penelitian
Tindakan Kelas
(PTK)

02

MODEL PENELITIAN

Kemmis & McTaggart
(Perencanaan, Tindakan,
Observasi, Refleksi)

03

LOKASI PENELITIAN

KB Aisyiyah Al-
Ma'ruf

04

SUBJEK

17 anak
dengan usia
5-6 tahun

05

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Observasi,
Wawancara,
Dokumentasi

06

ANALISIS DATA PENELITIAN

Deskriptif
(perbandingan
antar siklus).



Hasil

Berdasarkan hasil penelitian ini mengenai penerapan pembelajaran menggunakan media bahan alam di KB Aisyiyah Al-Ma'ruf, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dari 47% di pra siklus menjadi 77% di siklus 1, dan 92% pada siklus 2 terhadap keaktifan belajar anak.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peserta didik tampak lebih antusias, aktif, dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan. Selain meningkatkan keaktifan belajar, kegiatan ini juga membantu melatih kemampuan motorik halus peserta didik.



Pembahasan

Pra-Siklus

Pada tahap pra siklus, pembelajaran masih menggunakan metode konvensional dengan cara penjelasan verbal dan LKS tanpa memanfaatkan bahan alam sebagai media pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan rata-rata keaktifan belajar anak sebesar 47% dan belum ada peserta didik yang mencapai ketuntasan (0%).

Kondisi ini menjadi dasar dilaksanakannya tindakan perbaikan melalui pemanfaatan bahan alam sebagai media pembelajaran.

Rekapitulasi Nilai:

No.	Nama	Eksplorasi Sensori	Inisiatif	Komunikasi	Durasi Fokus	Emosi Positif	Jumlah	Persentase	Keterangan
1	A1	1	1	2	2	2	8	40%	BT
2	A2	3	3	2	1	2	10	50%	BT
3	A3	3	3	3	1	2	12	60%	BT
4	A4	2	3	2	1	1	9	45%	BT
5	A5	1	1	1	1	1	5	25%	BT
6	A6	1	2	2	2	2	9	45%	BT
7	A7	2	2	1	2	2	9	45%	BT
8	A8	2	3	3	2	3	13	65%	BT
9	A9	3	3	2	1	2	11	55%	BT
10	A10	2	1	1	1	1	6	30%	BT
11	A11	2	1	1	1	1	6	30%	BT
12	A12	4	3	2	1	2	12	60%	BT
13	A13	3	3	2	1	2	11	55%	BT
14	A14	2	3	2	2	2	11	55%	BT
15	A15	2	2	2	1	1	8	40%	BT
16	A16	1	1	2	1	1	6	30%	BT
17	A17	4	3	3	2	1	13	65%	BT
Persentase		56%	56%	49%	34%	41%	47%		

Pembahasan

Siklus I

Pada siklus I, pembelajaran dilaksanakan dengan memanfaatkan bahan alam sebagai media pembelajaran melalui kegiatan bermain dan eksplorasi.

Hasil observasi menunjukkan rata-rata keaktifan belajar meningkat menjadi 77%, dengan 8 dari 17 peserta didik (47%) telah mencapai ketuntasan.

Hasil refleksi pada siklus ini digunakan sebagai dasar penyempurnaan tindakan pada siklus II

Rekapitulasi Nilai:

No.	Nama	Eksplorasi Sensori	Inisiatif	Komunikasi	Durasi Fokus	Emosi Positif	Jumlah	Persentase	Keterangan
1	A1	2	3	3	2	3	12	60%	BT
2	A2	4	4	3	4	3	18	90%	T
3	A3	4	4	4	4	4	20	100%	T
4	A4	3	4	3	2	2	14	70%	BT
5	A5	2	2	2	2	2	10	50%	BT
6	A6	2	4	3	3	3	14	70%	BT
7	A7	3	4	3	3	2	14	70%	BT
8	A8	4	4	4	3	4	19	95%	T
9	A9	3	3	4	3	3	16	80%	T
10	A10	3	3	2	3	2	12	60%	BT
11	A11	3	3	2	2	3	12	60%	BT
12	A12	4	4	4	4	4	20	100%	T
13	A13	4	4	4	4	4	20	100%	T
14	A14	3	4	3	3	3	18	90%	T
15	A15	3	3	3	3	3	14	70%	BT
16	A16	2	2	3	2	2	12	60%	T
17	A17	4	4	4	3	3	18	90%	T
Persentase		78%	87%	79%	74%	74%	77%		

Pembahasan

Siklus II

Pada siklus II, pembelajaran disempurnakan melalui penambahan variasi kegiatan dan pendampingan yang lebih optimal.

Hasil observasi menunjukkan rata-rata keaktifan belajar meningkat menjadi 92%, dengan 14 dari 17 peserta didik (82%) telah mencapai ketuntasan.

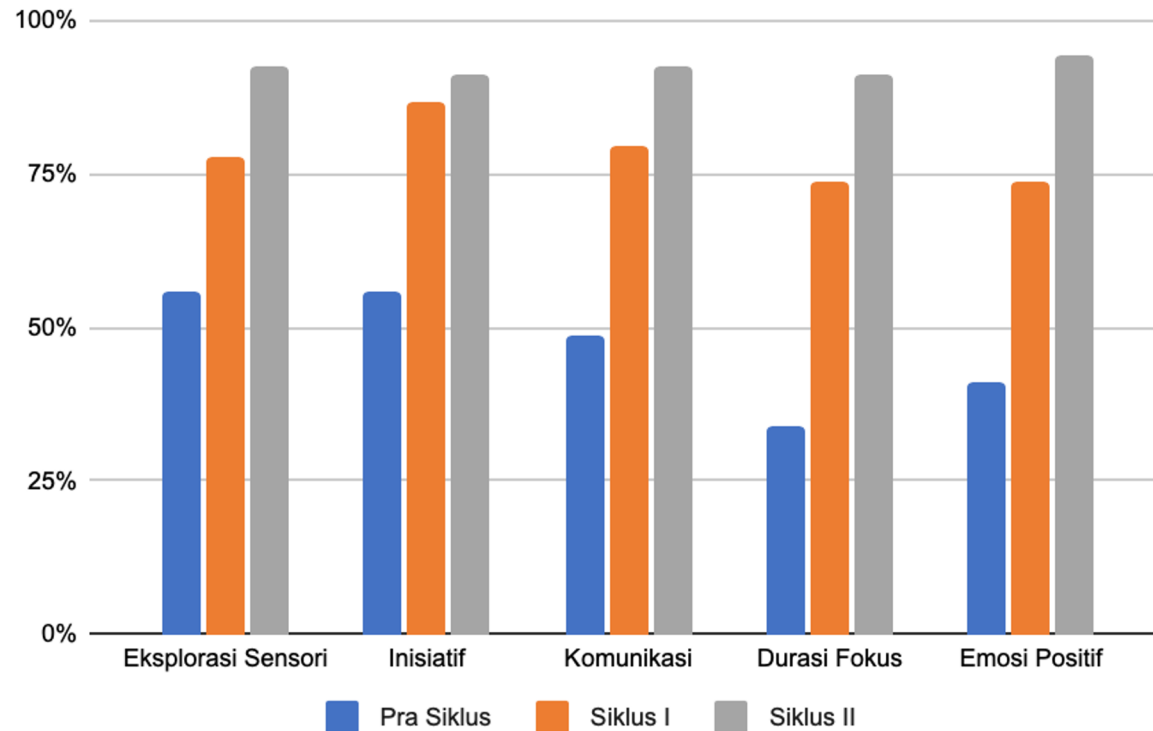
Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan bahan alam sebagai media pembelajaran efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar anak usia dini di KB Aisyiyah Al-Ma'ruf.

Rekapitulasi Nilai:

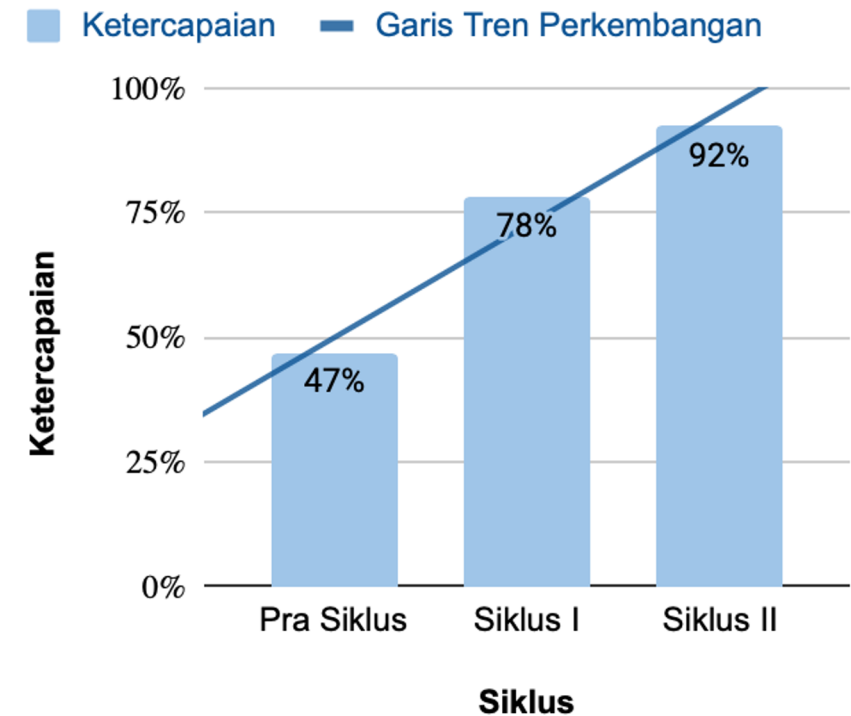
No.	Nama	Eksplorasi Sensori	Inisiatif	Komunikasi	Durasi Fokus	Emosi Positif	Jumlah	Persentase	Keterangan
1	A1	4	4	4	4	4	20	100%	T
2	A2	4	4	4	4	4	20	100%	T
3	A3	4	4	4	4	4	20	100%	T
4	A4	4	4	4	4	4	20	100%	T
5	A5	2	2	2	2	2	10	50%	BT
6	A6	4	4	4	4	4	20	100%	T
7	A7	4	4	4	4	4	20	100%	T
8	A8	4	4	4	4	4	20	100%	T
9	A9	4	4	4	4	4	20	100%	T
10	A10	4	4	4	4	4	20	100%	T
11	A11	3	2	2	2	3	12	60%	BT
12	A12	4	4	4	4	4	20	100%	T
13	A13	4	4	4	4	4	20	100%	T
14	A14	4	4	4	4	4	20	100%	T
15	A15	4	4	4	4	4	20	100%	T
16	A16	2	2	3	2	3	12	60%	BT
17	A17	4	4	4	4	4	20	100%	T
Persentase		93%	91%	93%	91%	94%	92%		

Pembahasan

Grafik Ketercapaian Masing-Masing Siklus Pada Tiap Indikator



Grafik Ketercapaian Tiap Siklus



Temuan Penting Penelitian

- 01 **Pemanfaatan bahan alam sebagai media pembelajaran terbukti efektif** dalam meningkatkan keaktifan belajar anak usia dini melalui kegiatan yang bersifat konkret dan eksploratif.
- 02 **Keaktifan belajar anak mengalami peningkatan secara bertahap pada setiap siklus**, yaitu dari 47% pada pra siklus menjadi 77% pada siklus I dan 92% pada siklus II.
- 03 **Persentase ketuntasan belajar meningkat hingga mencapai 82%**, sehingga telah memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan.
- 04 **Pembelajaran menggunakan bahan alam menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik** perkembangan anak usia dini.



Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam kajian pendidikan anak usia dini, khususnya terkait penggunaan bahan alam sebagai media sensori untuk meningkatkan keaktifan belajar.

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan mengenai pembelajaran yang berbasis pengalaman langsung dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Manfaat Praktis

Bagi Pendidik

Memberikan alternatif metode pembelajaran yang lebih variatif dan mudah diterapkan dengan memanfaatkan bahan alam di lingkungan sekitar.

Bagi Lembaga PAUD

Dapat menjadi pertimbangan dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih kontekstual tanpa bergantung pada media yang mahal atau berbasis teknologi.

Bagi Anak

Membantu anak lebih terlibat dalam kegiatan belajar melalui pengalaman yang konkret, menyenangkan, dan sesuai dengan dunia bermain mereka.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi bahan rujukan untuk penelitian lanjutan yang berkaitan dengan pembelajaran berbasis alam dan peningkatan keaktifan belajar anak usia dini.

Referensi

1. J. W. Santrock, *Perkembangan Anak* (Edisi 11), Erlangga, 2009.
2. D. E. Papalia and G. Martorell, *ISE Experience Human Development*, vol. 14, McGraw-Hill Education, 2021.
3. R. Nurdiana, "Analisis Pengaruh Lingkungan Fisik Kelas terhadap Minat Aktivitas Belajar Anak Usia Dini," *Thufuli: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 1, pp. 1-7, 2023.
4. N. J. Sidiq, A. N. M. Islami, F. Rusliana, D. Manga and H. , "Pentingnya Bermain Sensori untuk Perkembangan Anak Usia Dini," vol. 1, no. 1, pp. 10-22, 2025.
5. A. S. Ramadhani, W. Azizah, Y. Selpiyani and K. , "Bentuk-bentuk Stimulasi Pada Anak Dalam Perkembangan Motorik Anak Usia Dini di RA," *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, vol. 3, no. 3, pp. 2360-2370, 2022.
6. R. D. Purwati, T. and F. , "Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran Matematika Di Kelas V Sdn Cilegon Ix Sebagai Upaya Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa," *Journal of Student Research*, vol. 1, no. 2, pp. 394-403, 2023.
7. D. D. Anggraini, N. Gupita, D. P. Kusuma and R. N. Puspitasari, "Optimalisasi Pemanfaatan Lingkungan Sekolah pada Kegiatan Pembelajaran Luar Kelas dalam Pendidikan Anak Usia Dini," *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, vol. 8, no. 2, pp. 199-207, 2022.
8. A. Ratna, M. Arbarini and A. F. Loretha, "Pembelajaran STEAM dengan Media Loose Parts di Kelompok Bermain Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 3, pp. 3227-3240, 2023.
9. R. Solicha and R. Hasibuan, "Analisis Pengaruh Media Clay Terhadap Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini," *Indonesian Journal of Instructional Technology*, vol. 4, no. 1, pp. 22-27, 2022.
10. A. Irwan and C. N. Aulina, "An Natural Material Collage Develops Fine Motor Skills in Early Childhood: Kolase Bahan Alami Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus pada Masa Kanak-kanak Awal," *Academia Open*, vol. 10, no. 1, pp. 10-21070, 2025.
11. M. Mutohirin and N. Azizah, "Pengembangan Media Loose Parts Berbasis Bahan Alam untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini: Tinjauan Komprehensif dan Strategi Implementasi," *THIFLY: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 1, pp. 1-11, 2026.
12. K. A. Ningsih, I. Prasetyo and D. F. Hasanah, "Pendidikan Karakter Anak Usia Dini melalui Sentra Bahan Alam," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 3, pp. 1093-1104, 2022.
13. D. Sobel, *Childhood and Nature: Design Principles for Educators*, Cornell University Press, 2025.
14. L. Kiviranta, E. Lindfors, M.-L. Rönkkö and E. Luukka, "Outdoor learning in early childhood education: exploring benefits and challenges," *Educational Research*, vol. 66, no. 1, pp. 102-119, 2024.
15. I. A. M. Jayanthi, M. Marsono, G. J. Made and S. I. Komang, "Peningkatan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Media Bahan Alam," *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 2, pp. 21-32, 2022.
16. "PAUD Islam Bintang Juara," 2023. [Online]. Available: <https://paud.bintangjuara.sch.id/ragam-kegiatan-di-sentra-bahan-alam/>.
17. Y. Fan, D. K. Chong and Y. Li, "Beyond play: a comparative study of multi-sensory and traditional toys in child education," *Frontiers in Education*, vol. 9, p. 1182660, 2024.
18. I. A. Munzilin, R. W. Batubara, N. Fauziah, S. Sukaris and A. R. Rahim, "Meningkatkan Minat Belajar Anak Dengan Pembelajaran Di Luar Kelas Melalui Penerapan "Sensory Play" Di Kb Puspa Giri Indro," *DedikasiMU: Journal of Community Service*, vol. 3, no. 1, pp. 647-657, 2021.
19. M. Anggraini, S. Mulyani and D. Musa, "Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Konkret Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial," *Jurnal Genta Mulia*, vol. 16, no. 1, pp. 141-151, 2025.
20. T. Rahman, *Aplikasi Model-model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*, CV. Pilar Nusantara, 2018.
21. H. Susilo, H. Chotimah and Y. D. Sari, *Penelitian Tindakan Kelas, Media Nusa Creative (MNC Publishing)*, 2022.
22. M. N. Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
23. W. Atmilawati, R. Arkam and R. Mustikasari, "Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Menggunakan Media Loose Parts," *MENTARI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 2, 2023.
24. U. Kalsum, A. Arsy, R. Salsabilah, P. N. Putri and D. Noviani, "Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Perspektif Islam," *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 1, no. 4, pp. 94-113, 2023.
25. R. Setyawati, "Pembelajaran Diferensiasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Tentang Pancaindera Manusia Pada Siswa Kelas 4c SD Negeri Ngaglik 01 Batu Tahun Ajaran 2022/2023," *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, vol. 2, no. 1, pp. 232-259, 2023.
26. T. A. L. Natsir, *Pengembangan Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini: (Sebuah Kajian Teori dan Praktik)*, Penerbit IAIN Parepare Nusantara Press, 2022.
27. I. Nurkhasanah and S. , "Pemanfaatan Bahan Alam untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Pengecapan di TK PKK 1 Tanjung Inten Purbolinggo," *Golden Edu: Jurnal Ilmiah Pendidikan Usia Dini dan Dasar*, vol. 1, no. 1, pp. 11-21, 2025.
28. S. F. Bagus, K. M. Rozhana and F. Ifen, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar melalui Bantuan CD Interaktif pada Siswa Sekolah Dasar," *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 9, no. 2, 2022.
29. A. Gea and R. . F. W. Zega, "Metode Pembelajaran Kreatif dalam Pendidikan Anak Usia Dini," *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 1, pp. 209-219, 2025.

